

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MENGENAI PEMBUATAN
SABUN CAIR CUCI TANGAN DARI EKSTRAK
BUAH ANGGUR (VITIS VINIVERA L.)**

Ani Haerani*, Wina Wartini, Nathania Alyabasya G, Anggi Dwi Astuti, Dea
Fitriani, Novy Irahmah, Fani Pratama Putra, Rizky Mutakin

Fakultas Farmasi Institut Kesehatan Rajawali Bandung

Email*: anihaerani242@gmail.com

ABSTRAK

Studi tentang formulasi sabun cair pencuci tangan yang mengandung ekstrak anggur (*Vitis viniveraa L.*). Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menghasilkan formulasi yang stabil dari sabun cuci tangan cair yang mengandung ekstrak anggur (*Vitis vinivera L.*). Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMK PGRI 2 Cimahi. Proses pembuatan dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode penyimpanan yaitu parameter organoleptik, uji pH dan uji busa. Analisis uji organoleptik pada hari pertama pembuatan sabun cair pencuci tangan hingga 7 hari dan masih dalam kondisi baik dan yang terakhir adalah uji busa, sabun cair cuci tangan pada hari ke-7 masih memiliki busa tebal. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sabun cuci tangan yang mengandung ekstrak anggur (*Vitis vinivera L.*) baik dan stabil karena mendapatkan hasil yang maksimal.

Kata Kunci: Formulasi, Sabun Cuci Tangan, Sabun Cair, Ekstrak Anggur, *Vitis viniveraa L.*

ABSTRACT

*Study of the formulation of handwash liquid soap containing grape extract (*Vitis viniveraa L.*). Community service aims to produce a stable formulation of liquid hand washing soap containing grape extract (*Vitis vinivera L.*). This community service is carried out at SMK PGRI 2 Cimahi. This process was carried out using several storage methods, namely organoleptic parameters, pH test and foam test. Organoleptic test analysis on the first day of making hand washing liquid soap for up to 7 days and still in good condition and the last one is the foam test, hand washing liquid soap on the 7th day it still had thick foam. Therefore, it can be said that hand washing soap containing grape extract (*Vitis vinivera L.*) is good and stable because it gets maximum results.*

Keywords: *Formulation, Handwash Liquid, Liquid Soap, Grape Extract, Vitis vinivera L.*

PENDAHULUAN

Sabun merupakan produk yang dihasilkan dari reaksi penyabunan asam lemak dengan alkali. Minyak yang umum digunakan dalam pembentukan sabun adalah trigliserida (Bunta, 2013). Kebutuhan sabun yang dipakai setiap harinya membutuhkan biaya yang terjangkau dan waktu proses pembuatan tidak sesulit yang dibayangkan. Manfaat sabun sebagai bahan pembersih berkaitan dengan sifat surfaktan yang terkandung didalamnya. *Surface Active Agent* atau yang biasa disebut dengan surfaktan mempunyai gugus hidrofobik dan hidrofilik. Bagian kepala mengacu pada pelarut dalam hidrofilik dan bagian ekor mengacu pada hidrofobik (Novita, 2011).

Sabun cair merupakan bentuk sediaan yang efektif untuk melindungi dan membersihkan kulit. Penggunaan sabun umumnya sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga kebersihan kulit karena mudah dan sederhana (Novianti, 2014). Sabun cair cenderung lebih diminati oleh masyarakat karena memiliki keunggulan praktis, mudah digunakan, higienis karena umumnya disimpan dalam kemasan yang tertutup rapat (Wijana et al., 2009). Salah satu tanaman yang bisa dipergunakan sebagai obat atau produk topikal oleh masyarakat ialah Anggur (*Vitis vinifera* L.). Anggur merupakan tanaman yang dapat ditemukan di beberapa tempat di Indonesia. Manfaat ekstrak anggur dalam pembuatan sabun yaitu karena anggur mengandung komponen flavonoid dan antioksidan seperti vitamin E atau C dengan jumlah yang berpotensi untuk menyembuhkan (Herliani, 2010).

METODE

Jenis dan Desain Pembuatan

Metode pembuatan dilakukan secara eksperimental, yang merupakan percobaan laboratorium dengan menggunakan rancangan eksperimental sederhana.

Tempat Pembuatan dan Pengabdian Masyarakat

Proses pembuatan dilakukan di Laboratorium Teknologi Institut Kesehatan Rajawali dan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMK PGRI 2 Cimahi.

Alat dan Bahan Pembuatan

Alat yang digunakan yaitu batang pengaduk, beaker glass 500 mL, cawan porselen, pipet tetes, timbangan digital, mangkok, sendok, corong kaca dan gelas ukur 100 mL. Bahan yang digunakan yaitu akuades, ekstrak buah anggur, *Texapon*, HEC (*Hydroxy Ethyl Cellulose*), Asam Sitrat, Sanisol, Natrium Klorida, *Comperland CDE*, *Essence* ekstrak anggur, dan pewarna ungu.

Formula sabun cair pencuci tangan

Dirancang formula sediaan sabun cair pencuci tangan di formulasi dari aquadest sebagai pelarut, *texapon* sebagai pengangkat lemak dan kotoran, HEC sebagai pengental, *comperland CDE* sebagai penambah gelembung busa dan mengangkat lemak membandel, ekstrak buah anggur sebagai zat aktif, sanisol sebagai antiseptik, natrium klorida sebagai pengental, *essence* anggur sebagai pengaroma, asam sitrat sebagai bahan pengatur pH, pewarna ungu sebagai pewarna.

Evaluasi kestabilan larutan

Evaluasi kestabilan larutan meliputi: pemeriksaan organoleptis, penentuan viskositas sediaan, uji kejernihan, uji pH dan uji busa.

HASIL

Dari hasil proses pembuatan formulasi sabun cair pencuci tangan yang mengandung ekstrak buah anggur (*Vitis Vinivera L.*) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil pengamatan organoleptis sebelum dan sesudah penyimpanan dipercepat

Emulgator	Jenis pemeriksaan	Kondisi	
		sebelum	Sesudah
Sabun	Bau	Khas	Khas
	Warna	Ungu pekat	Ungu pekat
	Konsistensi	Kental, jernih	Kental, jernih

Tabel 2. Hasil pengukuran pH pada sabun cair dengan variasi bahan pengental HEC menggunakan pH *indicator universal*.

Kondisi	Hari ke -						
	1	2	3	4	5	6	7
Sabun cair	5	5	5	5	5	5	6

Tabel 3. Hasil pengukuran uji busa pada sediaan sabun cair sebelum dan sesudah penyimpanan dipercepat

Kondisi	Formula Sabun (hari ke-)						
	1	2	3	4	5	6	7
Sebelum	+	+	+	+	+	+	+
Sesudah	+	+	+	+	+	+	+

Keterangan : (+) = Berbusa

(-) = Tidak berbusa

Pada pengabdian kepada masyarakat ini dibuat sediaan sabun pencuci tangan dari ekstrak buah anggur (*Vitis vinivera* L.), ini dibuat dengan cara maserasi dengan menggunakan pelarut etanol 70%, setelah itu diuapkan untuk mendapatkan kekentalan ekstrak.

Sediaan yang dibuat dalam bentuk sabun cair pencuci tangan ini memiliki banyak keunggulan seperti kejernihan dari sediaan sabun cair ini dapat meningkatkan nilai estetika pada penggunaannya, tingkat kepercayaan pengguna tinggi terhadap sediaan sabun cair tentang kebersihannya dibandingkan dengan sabun padatan, dapat menghilangkan bakteri atau kuman dengan penggosokan selama 10-15 detik dengan penggunaan air mengalir sangat membantu menghilangkan kuman atau bakteri pada tangan.

Ekstrak buah anggur (*Vitis vinivera* L.) yang digunakan pada sediaan sabun cair pencuci tangan adalah 10 %, dasar pemilihan konsentrasi ini adalah berdasarkan pembuatan sabun cair sebelumnya yang dilakukan oleh Nurnila (2013) yang memformulasi ekstrak buah anggur ini, dimana hasil uji efektivitas sediaan dengan metode replikasi menunjukkan adanya daya antiseptik sediaan dengan kadar

10%. Hal inilah yang mendasari pemilihan konsentrasi ekstrak buah anggur (*Vitis vinivera L.*). Selain ekstrak buah anggur digunakan juga HEC, *Texapon*, NaCl, *Comperland CDE*, Asam Sitrat, Natrium benzoat, Sanisol. Pengujian kestabilan komposisi dilakukan dengan penyimpanan pada suhu 5 C dan 35 C selama 10 siklus, masing-masing berdurasi 12 jam. Tujuannya untuk mempercepat proses peruraian dari bahan-bahan dan untuk mempersingkat waktu pengujian. Pengujian yang dilakukan dengan beberapa parameter.

Pemeriksaan organoleptis menunjukkan bahwa sabun cair pencuci tangan pada kondisi sebelum dan setelah dipaksakan tidak mengalami perubahan warna, bau dan konsistensi. Pengukuran pH, dilakukan dengan menggunakan parameter pH. Hasil rata-rata pengukuran pH yang dilakukan berada pada range 5-6 pH sabun, hal ini mengindikasikan bahwa pH sediaan stabil dalam penyimpanan. Uji busa, pengujian ini untuk melihat apakah sediaan sabun cair dapat berbusa baik. Dilakukan dengan mengambil sejumlah sabun cair pada sediaan letakkan di telapak tangan kemudian ditambah dengan sedikit air dan gosok kedua telapak tangan secara bersamaan hingga berbusa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari parameter percobaan, disimpulkan bahwa formula dengan sabun cair pencuci tangan yang mengandung ekstrak buah anggur (*Vitis Vinivera L.*) dengan konsentrasi 10% yang menunjukkan kestabilan fisik yang paling optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah membimbing dalam proses pembuatan sabun cair ekstrak buah anggur, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat hingga dapat tersusun jurnal pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bunta, Sri Melindawati. 2013. Pengaruh Penambahan Variasi Konsentrasi Asam Sitrat terhadap Kualitas Sintesis Sabun Transparan. Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo.
- Herliani, L. 2010. Macam Buah-buahan Untuk Kesehatan. Bandung: Alfabeta.
- Novianti. 2014. Formulasi Sediaan Sabun Cair Cuci Tangan Antiseptik Dari Ekstrak Etanol Daun Kemangi (*Ocimum Americanum L.*). Jurnal Ilmiah Farmako Bahari Jurusan Farmasi Fakultas Mipa Universitas Garut. juli 2014, Volume 5 Nomor 1.
- Novita, I. 2010. Formulasi surfaktan untuk screening awal chemical flooding pada enhanced oil recovery i (EOR).
- Wijana, S., Soemarjo, dan T. Harnawi. 2009. Studi pembuatan sabun mandi cair dari daur ulang minyak goreng bekas (kajian lama pengadukan dan rasio air/sabun). Jurnal Teknologi Pertanian. 10 (1): 54-61.